

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

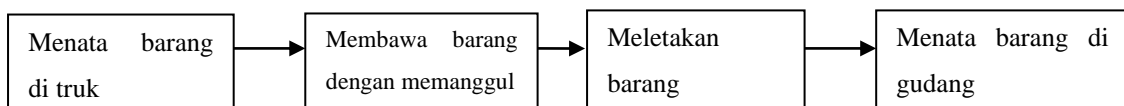
### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dimana banyak sekali industri-industri yang memanfaatkan tenaga manusia secara manual untuk memindahkan material. Pemindahan manual (*manual handling*) diperlukan karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan menggunakan alat yaitu bahwa pemindahan material secara manual bisa dilakukan dalam ruang terbatas. Selain itu aktivitas *manual material handling* banyak digunakan karena memiliki fleksibilitas yang tinggi, murah dan mudah diaplikasikan. Menurut OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*) kegiatan *manual handling* dapat dibedakan menjadi mengangkat/menurunkan (*lifting/lowering*), mendorong/menarik (*push/pull*), memutar (*twisting*), membawa (*carrying*), menahan (*holding*). Akan tetapi aktivitas *manual material handling* juga diikuti dengan resiko apabila diterapkan pada kondisi lingkungan kerja yang kurang memadai, alat yang kurang mendukung, dan sikap kerja yang salah. *Manual material handling* yang dilakukan secara tidak ergonomis dapat menimbulkan *Work Related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs). *Work Related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs) adalah segala macam rasa sakit dan penyakit yang diderita pekerja akibat dari pekerjaan yang dilakukan. *Work Related Musculoskeletal Disorders* (WMSDs) akan semakin parah dampaknya apabila dilakukan dengan postur kerja yang tidak ergonomis.

PT. Cahaya Agung Cemerlang merupakan perusahaan distributor yang menjalankan operasinya di wilayah Pantura dan Salatiga. Produk yang didistribusikan oleh PT. Cahaya Agung Cemerlang adalah produk GT Unilever (Pepsodent, Rinso dan kebutuhan sehari-hari lainnya), Ice Cream Walls, Belfoods, Nestle, Susu Greenfield, Lada Bubuk, Minyak Sania dan Kotex. PT Cahaya Agung Cemerlang memiliki gudang distributor yang terletak di desa Rejosari Kabupaten Grobogan. Cabang ini merupakan distributor untuk produk GT Unilever dengan cakupan wilayah distribusi sebanyak 13 kecamatan di Kabupaten

Grobogan. PT. Cahaya Agung Cemerlang sebagai gudang penyimpanan produk melakukan kegiatan *loading* (memuat barang) dan *unloading* (pembongkaran barang). *Loading* (memuat barang) pada PT. Cahaya Agung Cemerlang merupakan kegiatan saat barang dimuat dari gudang ke dalam mobil pickup oleh pekerja untuk selanjutnya didistribusikan ke pelanggan. Tahapan dari *loading* ini adalah *merk* barang yang telah dipesan pelanggan akan di print dan dijadikan bukti selanjutnya dari bukti tersebut barang-barang yang dipesan akan dinaikkan ke mobil pickup kemudian ditata dan didistribusikan. *Unloading* (pembongkaran barang) pada PT. Cahaya Agung Cemerlang merupakan kegiatan pembongkaran barang. Barang yang dibawa truk dari pusat untuk selanjutnya dilakukan pembongkaran kemudian barang di angkat untuk dimasukkan ke dalam gudang. . Pada kegiatan *unloading* biasanya barang yang di bongkar lebih dari 2000 karton setiap datang. Tahapan dari *unloading* ini adalah barang di dalam truk akan di tata kemudian dibawa oleh pekerja dengan cara dipanggul. Setelah sampai di gudang selanjutnya barang tersebut diletakkan menurut dengan *merk* barang , kemudian ditata / dirapihkan *Manual handling* sangat erat kaitannya dengan postur kerja, dan pada proses *unloading* ini dilihat bahwa postur kerja yang dilakukan diduga dapat menyebabkan *muscoloskeletal disorder*. Keluhan yang dirasakan perkerja pun menjadi faktor awal indikasi adanya *muscoloskeletal disorder*. Pekerja saat melakukan *unloading* mengeluhkan bagian-bagian tubuh yang nyeri dan sakit.

Adapun aktivitas pada proses *unloading* adalah sebagai berikut



**Gambar 1.1** Proses *Unloading* Barang di PT.Cahaya Agung Cemerlang

Pembongkaran barang (*Unloading*) pada PT. Cahaya Abadi Cemerlang dilakukan 1-2 kali per minggu. Pekerja yang melakukan proses *unloading*, melakukan aktivitas ini selama  $\pm 5$  jam dan pekerja terdiri dari 1 orang untuk menata barang di truk, 3 orang untuk memanggul barang dan meletakkan barang dan 2 orang untuk menata barang yang sudah diletakkan di gudang.

Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan penyebaran kuisioner *Nordic Body Map* untuk mengetahui keluhan para pekerja. Tabel 1.1 merupakan rekap dari kuisioner yang telah diisi oleh pekerja. (Kuisioner terdapat pada lampiran 1)

**Tabel 1.1** Rekap kuisioner *Nordic Body Map*

No	Nama Pekerja	L/P	Usia	Lama Bekerja	Bagian Tubuh Yang Dikeluhkan	Postur kerja yang dilakukan nyaman/ tidak
1.	Bayu	L	26 th	3 tahun	Punggung, Pinggang, Paha kiri, Betis kiri, Betis kanan, Pergelangan kaki kiri, Kaki kiri	Tidak nyaman
2.	Ongky	L	23 th	1 tahun	Tengkuk, Punggung, Pergelangan tangan kiri	Tidak nyaman
3.	Saiful Hadi	L	40 th	2 bulan	Kaki kiri	Nyaman
4.	Budi	L	28 th	6 bulan	Tangan kiri, kaki kanan	Tidak nyaman

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebesar 3 dari 4 pekerja tidak nyaman dengan postur kerja yang dilakukan selama ini. Postur tidak nyaman di keluhkan oleh pekerja yang telah bekerja pada PT. Cahaya Agung Cemerlang bertahun-tahun. Selain itu, bagian tubuh yang dikeluhkan oleh pekerja adalah diarea sekitar punggung, kaki dan tangan. Selain keluhan secara fisik, kehilangan fokus kerja adalah keluhan lain yang mengakibatkan salah dalam pengambilan barang yang dipesan oleh pelanggan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok masalah untuk dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

Adanya indikasi terjadi kesalahan postur kerja pada aktivitas pembongkaran barang (unloading) oleh pekerja gudang di PT Cahaya Agung Cemerlang. Oleh karenanya perlu dilakukan analisis postur kerja untuk para pekerja.

### **1.3 Batasan Penelitian**

Batasan atau ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan di PT.Cahaya Agung Cemerlang di desa Rejosari-Grobogan.
2. Penelitian diamati mulai 12 Agustus 2018 – 02 September 2018
3. Kegiatan yang diamati hanya aktivitas *unloading* (pembongkaran barang) di PT.Cahaya Agung Cemerlang

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisa dan perbaikan postur kerja kepada pekerja gudang pengangkutan barang pada PT Cahaya Agung Cemerlang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat melalui penelitian ini adalah :

1. Memberikan solusi perbaikan postur kerja untuk meminimalisasi adanya keluhan.
2. Menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengetahui solusi terbaik untuk pekerja pengangkutan barang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah yang akan di teliti, kemudian batasan masalah yang diperlukan dalam penelitian, terdapat tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan masalah.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan Ergonomi, *Manual Material Handling*, Keluhan *Muscoloskeletal*, Metode OWAS dan *Nordic Body*

*Map.* Teori-teori tersebut diatas digunakan untuk memecahkan masalah, dan meliputi sebagai acuan dalam melakukan langkah-langkah penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tahapan-tahapan secara objek penelitian, dalam teknik memecahkan masalah dan dijadikan kerangka sebagai pedoman dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan secara singkat hasil penelitian, dan sistem produksi PT Cahaya Agung Cemerlang sebagai distributor dari produk Unilever serta menjelaskan data-data yang dibutuhkan, langkah-langkah pengumpulan data dan pengolahan data dan analisa.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan saran-saran atau usulan kepada PT Cahaya Agung Cemerlang